# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini, perkembangan bisnis ritel yang begitu pesat, akan melahirkan suatu persaingan yang ketat. Perusahaan yang ingin berusaha terus berkembang dan maju di zaman milenial ini, harus siap melakukan strategi dan memahami keinginan para pelaku konsumen. Perusahaan ritel merupakan perusahaan yang menjual produk eceran atau satuan berupa produk-produk kebutuhan rumah tangga dan juga kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan oleh masyarakat umum. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk merupakan perusahaan ritel yang sudah tidak asing lagi dimata pelaku konsumen. Fokus utama dari penjualan produk-produk yang ditawarkan ialah kepada para pelaku konsumen. Sikap dari pelaku konsumen sendiri selalu berbeda ataupun punya selera masing-masing apalagi jika ditanya mengenai *life style*. Maka dari itu, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu memahami atau mengetahui siapa dan sikap para pelaku konsumen. Dengan memahami pelaku konsumen akan menuntun para pihak manajer agar senantiasa mengupayakan suatu perusahaan berjalan dengan baik untuk memenangkan persaingan di era milenial ini. Perusahaan ritel atau yang biasa dikenal dengan pasar eceran di indonesia merupakan pasar yang besar, dikarenakan jumlah dari penduduk di indonesia menurut Mentri Dalam Negeri (Mendagri) sendiri pada

tahun 2016 sekitar 257.912.349 jiwa per 30 juni. Dengan jumlah penduduk yang sebanyak itu akan banyak pelaku konsumen yang akan belanja pada perusahaan ritel. Dari sisi lain, melihat perkembangan teknologi yang begitu pesat di zaman milenial ini teknologi sudah dipakai dengan sebaik mungkin untuk berbisnis, disebabkan pada zaman sekarang bisnis *online* sudah tidak asing lagi bagi kalangan pelaku konsumen, dan itu jelas akan mempunyai dampak persaingan yang semakin ketat pada pangsa pasar perusahaan ritel.

Salah satu untuk mengetahui keberlangsungan hidup suatu perusahaan yakni dengan melakukan analisa sedini mungkin untuk memprediksi *bankcruptcy* apabila perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam masalah keuangan. Prediksi *bankcruptcy* bertujuan untuk memberikan panduan kepada pihak-pihak manajer maupun perusahaan mengenai kinerja dari suatu perusahaan apakah akan mengalami kesulitan dalam hal keuangan, sebab apabila suatu perusahaan sudah mengalami suatu kesulitan keuangan maka bisa saja akan menimbulkan suatu *bankcruptcy* pada perusahaan tersebut. *Bankcruptcy* sendiri adalah suatu kegagalan ekonomi yang terjadi pada suatu perusahaan baik itu kegagalan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya maupun gagal dalam kegiatan operasionalnya. Yang dimaksud kegagalan disini ialah perusahaan dalam hal tingkat pendapatannya dan juga dari investasi lebih kecil perbandingannya dari modal yang dikeluarkan di awal pada suatu perusahaan. Dengan kata lain, *bankcruptcy* adalah sebuah gambaran dari suatu perusahaan yang sedang mengalami *economic distress*. Untuk melihat suatu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan maka bisa dilihat dari perolehan laba bersih

ataupun nilai ekuitasnya. Jika perolehan laba bersih mengalami penurunan apalagi bernilai negatif dalam dua tahun terakhir, maka bisa dikatakan perusahaan tersebut masuk kedalam tanda-tanda *bankcruptcy,* ataupun jika nilai ekuitas menurun dalam dua tahun terakhir maka perusahaan mengalami hal yang sama yakni masuk dalam kategori tanda-tanda *bankcruptcy*. Bisa dikatakan *bankcruptcy* menjadi masalah yang sangat vital yang harus diwaspadai oleh perusahaan, karena bagaimanapun apabila *bankcruptcy* telah terjadi pada perusahaan, maka bisa dikatakan perusahaan tersebut telah mengalami kegagalan dalam usahanya. Untuk itu, perusahaan harus melakukan sedini mungkin untuk melakukan analisa dalam memprediksi *bankcruptc*y dengan melihat pada laporan keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu data berupa angka-angka, data tersebut mempunyai manfaat bagi pihak-pihak yang akan melakukan sebuah kepentingan maupun pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Sebab dengan melakukannya sebuah analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat bagi pihak manajer terutama dalam menilai maupun melakukan evaluasi. Sehingga yang diharapkan, agar perusahaan meningkatkan suatu daya saing dengan cara yang sehat. Laporan keuangan sangat penting untuk dianalisa, sebab dengan menganalisa laporan keuangan akan mudah untuk menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Karena tidak bisa dipungkiri kondisi suatu keuangan merupakan aspek yang sangat penting terutama bagi pemilik saham (*investore*), dikarenakan apabila perusahaan mempunyai

kondisi keuangan yang sehat akan menarik minat para pemegang saham untuk menanamkan sahamnya tersebut di perusahaan.

Pada penelitian ini obyek yang digunakan yaitu PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk. Ketiga perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel yang sudah masuk dalam Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), dan sedang mengalami *shifting* pola konsumsi masyarakat yang mengakibatkan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk tidak berhasil menghasilkan pendapatan sesuai dengan target perusahaan (Aprindo, 2017). Ditambah pula dengan dipilihnya ketiga perusahaan yang bergerak dalam industri ritel dikarenakan pada salah satu perusahaan tersebut mengalami gejala-gejala yang mungkin menimbulkan suatu *bankcruptcy*, disebabkan laba bersih dan nilai ekuitas pada salah satu perusahaan mengalami penurunan pada tiap tahunnya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hofer (1980) dan Whitaker (1999) dalam Almilia (2014), menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan mengalami penurunan laba bersih (*net income*) negatif selama beberapa tahun maka perusahaan tersebut masuk kedalam tanda-tanda *bankcruptcy*. Menurut Ross, Westerfield, dan Jaffe (2005), tanda-tanda *bankcruptcy* adalah situasi arus kas hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban perusahaan (nilai ekuitas).

Berikut adalah grafik yang yang menggambarkan kondisi laba bersih dan nilai ekuitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2017 :

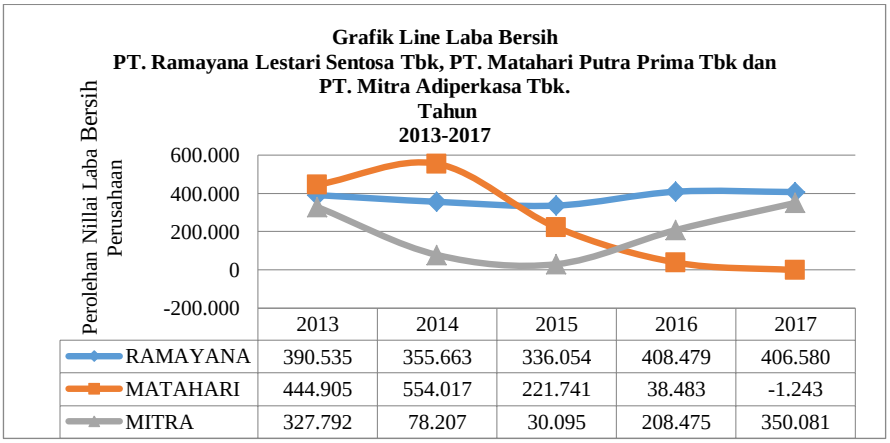


| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| RAMAYANA | 390.535 | 355.663 | 336.054 | 408.479 | 406.580 |
| MATAHARI | 444.905 | 554.017 | 221.741 | 38.483 | -1.243 |
| MITRA | 327.792 | 78.207 | 30.095 | 208.475 | 350.081 |

**Gambar 1.1 *Grafik line* Laba Bersih PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk, PT. Mitra Adiperkasa Tbk Sumber: Data diolah peneliti, 2018**

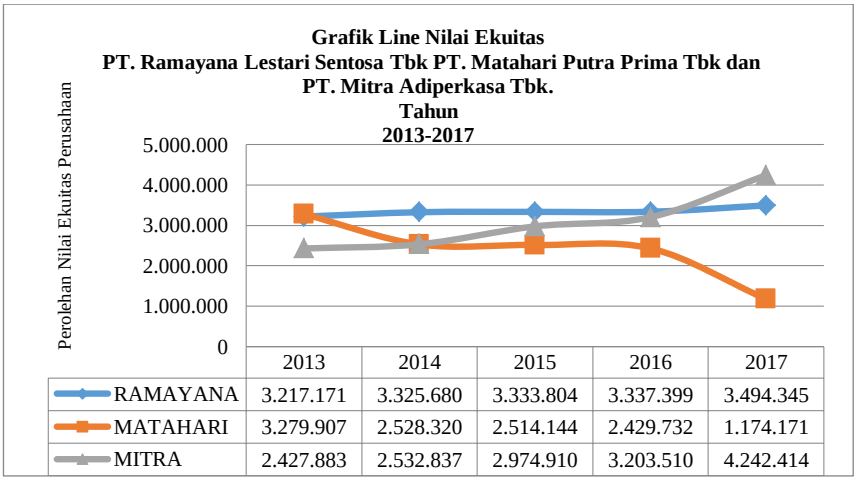


| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| RAMAYANA | 3.217.171 | 3.325.680 | 3.333.804 | 3.337.399 | 3.494.345 |
| MATAHARI | 3.279.907 | 2.528.320 | 2.514.144 | 2.429.732 | 1.174.171 |
| MITRA | 2.427.883 | 2.532.837 | 2.974.910 | 3.203.510 | 4.242.414 |

**Gambar 1.2 *Grafik Line* Nilai Ekuitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk Sumber: Data diolah peneliti, 2018**

Dari gambar grafik laba bersih dan nilai ekuitas diatas diketahui bahwa pada PT. Matahari Putra Prima Tbk terjadi penurunan laba bersih selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yakni pada tahun 2015 sampai 2017, dan yang lebih menjadi

permasalan yaitu di tahun 2017 laba bersih pada PT. Matahari Putra Prima Tbk bernilai negatif, ditambah dengan nilai ekuitas dari PT. Matahari Putra Prima Tbk mengalami penurunan selama 4 (empat) tahun berturut-turut yakni pada tahun 2014-2017, yang mana kondisi tersebut bisa termasuk kedalam tanda-tanda *bankcruptcy*.

Banyak cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan sedang mengalami tanda-tanda *bankcruptcy* atau tidak. Salah satu diantaranya adalah dengan model *Z-Score* modifikasi yang dapat digunakan untuk memprediksi *bankcruptcy*. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang profesor dari *New York University* yang bernama *Edward I Altman* yang melakukan sebuah penelitian terhadap perusahaan yang akan mengalami suatu *bankcruptcy*. Hasil penelitiannya dirumuskan dalam suatu rumus matematis yang disebut dengan rumus *Altman Z-Score*. Rumus tersebut menggunakan komponen dalam laporan keuangan sebagai alat prediksi *bankcruptcy* pada perusahaan. (Endri, 2014:41)

Menurut Hadi dan Anggraeni (2008), model prediksi *Altma*n atau *Z-score* merupakan prediktor terbaik diantara ketiga model prediksi *bankcruptcy* yaitu model *Zmijewski* dan model *Springate*. Menurut Hadi Anggraeni (2008), hasil studi *Altman* ternyata mampu memperoleh tingkat ketetapan prediksi sebesar 95% untuk data satu tahun sebelum kebangkrutan, dan 72% untuk data dua tahun sebelum kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODEL *Z-SCORE* SEBAGAI ALAT DALAM MEMPREDIKSI *BANKCRUPTCY* (Studi Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk)".**

## 1.2. Identifiksasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti menemukan permasalahan yaitu, pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, terjadi penurunan laba bersih selama 3 (tiga) tahun berturut-turut terjadi pada tahun 2015 sampai 2017. Pada tahun 2017 laba bersih menghasilkan nilai negatif, ditambah dengan nilai ekuitas terjadi penurunan selama 4 (empat) tahun berturut-turut yang terjadi pada tahun 2014 sampai 2017. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, perolehan laba bersih hanya mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2015, namun pada nilai ekuitas tidak terjadi penurunan. Sementara pada PT. Mitra Adiperkasa Tbk, penurunan laba bersih hanya terjadi pada tahun 2014 sampai 2015 saja, selain itu nilai ekuitas tidak mengalami penurunan. Kondisi tersebut masuk kedalam kategori perusahaan yang akan mengalami *bankcruptcy*.

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahannya adalah : "Bagaimana model *Z-Score* modifikasi dapat memprediksi b*ankcruptcy* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk, dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang termasuk dalam Aprindo?"

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Model *Z-Score* modifikasi dapat menganalisis dalam memprediksi *bankcruptcy* pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk, dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang termasuk dalam Aprindo.

### 1.3.2. Kegunaan Penelitian

#### 1.3.2.1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini semoga dapat menghasilkan manfaat dan kegunaan secara praktis bagi perusahaan, untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajer dalam menetukan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang dan sekaligus merupakan sedikit sumbangan pemikiran peneliti kepada perusahaan. Dan peneliti berharap dari hasil penelitian ini kelak dapat dijadikan

bahan kajian yang lebih lanjut untuk hal masalah dalam memprediksi *bankcruptcy* pada perusahaan.

**1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman, serta menghasilkan sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut :

**1.3.2.2.1. Bagi peneliti sendiri**

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khusunya dalam masalah yang di teliti.

**1.3.2.2.2. Bagi perusahaan**

Diharapkan dapat membantu perusahaan memecahkan masalah dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan berguna dalam hal keuangan perusahaan. Dan semoga penelitian ini juga menjadi sumber informasi yang positif untuk perusahaan di masa yang akan datang supaya dapat menjadi lebih baik.

**1.3.2.2.3. Bagi pihak-pihak lain**

Khususnya bagi peneliti di harapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan referensi tambahan dalam membahas masalah yang sama.

## 1.4. Lokasi dan Lamanya Penelitian

### 1.4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berdasarkan judul yang diangkat, penelitian dilakukan dengan cara membaca laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang terdaftar di BEI dalam periode 2013 sampai 2017 yang bersumber dari www.idx.com dan www.idx.co.id.

### 1.4.2. Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian yang dilakukan peneliti selama kurang lebih delapan bulan terhitung dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan tahap-tahapan penelitian mulai dari persiapan sampai dengan tahap pengujian.

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan | 2018 | | | | | | | | 2019 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **I** | **Tahap Persiapan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Studi Kepustakaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penentuan Perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Usulan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **II** | **Tahap Penelitian** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengumpulan Data Dokumentasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **III** | **Tahap Penyusunan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **IV** | **Tahap Perbaikan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |